

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama memiliki hubungan yang erat dengan kebudayaan. Banyak bangunan-bangunan megah yang sengaja dibangun oleh tangan-tangan manusia sebagai wujud berdiamnya Allah di tempat yang mereka bangun. Tempat itu dijadikan tempat berkumpul dan berdoa bersama untuk mendekatkan diri dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Pada zaman prasejarah konsep pemujaan terhadap benda-benda yang keramat seperti batu besar, pohon besar, merupakan dasar utama manusia Prasejarah menciptakan benda-benda ritual dalam pemujaan terhadap kekuatan alam yang diyakini mengendalikan mereka. Di zaman Mesir kuno hal tersebut terlihat jelas, dimana pemujaan mereka terhadap Dewa dan kepercayaan mereka bahwa raja-raja mereka dilindungi oleh Dewa dan bahkan mereka juga menjadikan raja-raja tersebut sebagai dewa mereka. Karena begitu tingginya derajat para raja Mesir, mereka membangun makam megah (piramida) bagi raja-rajanya, patung-patung, dan bangunan-bangunan yang mereka keramatkan sebagai tempat berdiamnya para Dewa.

Berdasarkan pengamatan peneliti, di Kota Medan ada sebuah tempat yang merupakan wujud dari pengungkapan rasa keimanan kepada Allah yang diungkapkan melalui sebuah gedung. Dibangun dengan memadukan unsur kebudayaan India. Tempat ini merupakan gedung yang bila dilihat sekilas

menyerupai kuil umat Hindu. Gedung ini dinamakan dengan Graha Annai Maria Velangkanni.

Selain Graha Annai Maria Velangkanni ada beberapa tempat yang didirikan oleh imigran India yang berada di Medan. Mereka yang beragama Hindu membangun Shri Mariamman Kuil yang terletak di Kampung Madras, dibangun pada tahun 1884 yang menjadi “payung” bagi kuil-kuil lainnya. Sedangkan yang beragama Buddha memiliki Vihara Bodhi Gaya dan Vihara Lokasanti di Kampung Anggrung Medan serta Vihara Ashoka di kawasan Polonia Medan. Mereka yang katolik mendirikan kapel yang sekarang menjadi Gereja Graha Bunda Maria Annai Velangkanni di Tanjung Selamat Kecamatan Medan Sunggal, Medan.

Nama Annai Maria Velangkanni mengikuti Annai Maria Velangkani terletak di Chennai Pantai Teluk Benggala, bagian Tenggara India, di sebelah selatan dari kota Madras. Annai Maria Velangkanni adalah tempat ziarah untuk mengingat Bunda Maria yang sangat dihormati. Dalam teologi Katolik Bunda Maria merupakan perawan suci yang mengandung dan melahirkan putera Allah, yaitu Yesus Kristus.

Pengamatan peneliti, orang yang mengenal Graha Maria Annai Velangkanni sering menyebutkan bahwa Gereja Graha Annai Velangkanni merupakan tiruan dari gedung Basilika Annai Velangkani yang ada di India. Hal ini merupakan sebuah anggapan yang harus diluruskan dan diketahui kepastiannya.

Bangunan Graha Annai Velangkani terdiri dari tiga lantai yang dipenuhi benda-benda dengan sentuhan seni disetiap dinding dan sudut bangunan. Di sekitar gedung terdapat banyak patung bercorak India baik sebagai hiasan maupun simbol keagamaan. Pada dinding dan atap banyak terdapat lukisan, mozaik, ornamen dan relief yang menceritakan awal terciptanya bumi dan alam semesta berdasarkan Kitab Suci Agama Kristen serta menggunakan warna-warna khas yang kesemuanya menunjukkan penerapan seni rupa India.

Gedung yang digagas oleh Pastor James Bharata Putra, SJ dan diresmikan oleh Uskup Medan, Mgr. Pius Batubara pada 1 Oktober 2005 itu memiliki patung-patung dan relief yang dihasilkan oleh tangan seniman bernama Andreas. Andreas merupakan warga keturunan India yang telah menetap dan menjadi warga negara Indonesia. Beliau merupakan seorang seniman patung otodidak yang sering dipercayakan untuk membuat patung gereja Khatolik di Medan.

Pengamatan peneliti, patung-patung tersebut secara visual memiliki persamaan dengan patung-patung India. Beberapa patung Annai Velangkanni secara langsung bisa sebutkan sebagai patung yang bercorak seni rupa India namun ada juga yang membutuhkan pemahaman lebih lagi untuk bisa menyimpulkan patung tersebut bercorak seni rupa India ataupun tidak. Menarik untuk diteliti karena patung-patung tersebut menghiasi sekeliling gedung Graha dan berciri Seni Rupa India. Peneliti menduga bahwa patung-patung tersebut dibuat melalui sebuah pemikiran panjang sehingga menjadi kesatuan yang menarik dengan gedung gereja. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti

fenomena tersebut dengan judul “Tinjauan Seni Patung Bercorak Seni Rupa India pada Gereja Annai Velangkani di Kota Medan”

Corak Seni Rupa India pada Graha Annai Maria Velangkanni ini terlihat jelas pada warna yang digunakan, gerakan-gerakan patung atau posisi badan patung merupakan konsep yang biasanya muncul pada seni patung India. Annai Velangkanni adalah bangunan dengan penuh makna religi, melalui simbol-simbol yang menceritakan sejarah kejadian dunia dan keselamatan bangsa manusia seperti yang tercantum dalam Kitab Suci dan ajaran Gereja Katolik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Apakah bangunan gereja Annai Velangkanni yang ada di Tanjung Selamat Kecamatan Medan Sunggal, Medan tersebut merupakan tiruan atau duplikat dari Basilika Velangkanni yang ada di India?
2. Apakah patung-patung gerja Annai Velangkanni memiliki karakteristik seni rupa India atau lebih cenderung mengikuti karakter seni rupa Barat?
3. Apakah karakteristik seni rupa India yang terlihat pada patung-patung Annai Velangkanni?

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada :

1. Penelitian dibatasi pada patung-patung yang ada di dalam dan luar gedung gereja Annai Velangkanni yang dominan bercorak seni rupa India.

2. Penelitian lebih menyoroti pada makna gerak tubuh, atribut yang digunakan serta penggunaan warna pada patung Annai Velangkanni sesuai dengan corak Seni Rupa India.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah maka dirumuskan masalah: Apakah patung-patung di Graha Annai Velangkanni bercorak seni rupa India?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk memahami dan mengenal aliran atau corak seni rupa yang digunakan dalam patung-patung Annai Velangkanni
2. Untuk mengetahui makna gerak tubuh, atribut yang digunakan serta warna-warna yang menunjukkan corak seni rupa India pada patung-patung Annai Velangkanni.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap:

1. Manfaat praktis
 - a. Masyarakat Kota Medan mengetahui keberadaan situs budaya dan seni rupa India pada Gereja Katolik Annai Velangkanni di Kota Medan
 - b. Para pemerhati seni lebih memahami bagian-bagian Seni rupa India pada Gereja Katolik Annai Velangkanni

c. Masyarakat yang beragama Katolik bisa memandang Gereja Katolik Annai Velangkani sebagai hasil seni dan bukan merupakan penggabungan antara gereja, kuil dan vihara.

2. Manfaat Teoritis

a. Sebagai bahan pembukuan dan penjelasan tentang Gereja Katolik Annai Velangkani bagi gereja Katolik

b. Sebagai referensi bagi penulis yang lain

